

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan penyajian data serta pemaparan hasil dan pembahasan, maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Satuan geomorfologi pada daerah penelitian terbagi menjadi 3 satuan yaitu satuan dataran pantai, punggung pantai dan satuan cekungan pantai. Untuk litologi dan stratigrafi pada daerah penelitian terbagi menjadi 1 satuan yaitu endapan alluvial yang tersusun atas pasir halus, pasir sedang dan pasir kasar.
2. Berdasarkan hasil grafik *crossplot* antara parameter granulometri, bagian pada sample A (pasir pasang maksimum) di tunjukan dengan titik berwarna hijau muda dapat diketahui sample ini *sand dominate* dan mempunyai nilai rata-rata *mean* dengan hasil *medium sand* (1,337 phi), rata-rata *sortasi* dengan hasil *moderately sorted* (0,792 phi), rata-rata nilai *skewness* dengan hasil *very coarse skewed* (-0,036 phi), dan rata-rata nilai *kurtosis* dengan hasil *mesokurtic* (0,934 phi). Berdasarkan hasil grafik *crossplot* antara parameter granulometri, bagian pada sample B (pasir transisi) di tunjukan dengan titik berwarna merah dapat diketahui sample ini *sand dominate* dan mempunyai nilai rata-rata *mean* dengan hasil *medium sand* (1,132 phi), rata-rata *sortasi* dengan hasil *moderately sorted* (0,894 phi), rata-rata nilai *skewness* dengan hasil *symmetrical* (0,148 phi), dan rata-rata nilai *kurtosis* dengan hasil *platykurtic* (0,847 phi). Berdasarkan hasil grafik *crossplot* antara parameter granulometri, bagian pada sample C (pasir surut maksimum) di tunjukan dengan titik berwarna biru mempunyai nilai rata-rata *mean* dengan hasil *coarse sand* (0,447 phi), rata-rata *sortasi* dengan hasil *moderately sorted* (0,726 phi), rata-rata nilai *skewness* dengan hasil *fine skewed* (0,320 phi), dan rata-rata nilai *kurtosis* dengan hasil *leptokurtic* (1,207 phi).

3. Kelimpahan foraminifera pada sampel B7 didapatkan hasil yang sangat melimpah pada endapan pantai C dan B sedangkan untuk sample A mengalami penurunan jumlah. Semakin ke arah barat (sampel 21) jumlah foraminifera semakin berkurang karena kurangnya aktifitas gelombang pada bagian barat. Semakin ke timur jumlah foraminifera semakin meningkat karena morfologi yang rendah dan reaktivasi arus yang mengarah ke timur memungkinkan mentransfer sedimen dan foraminifera lebih jauh. Analisis XRF menunjukkan bahwa kandungan Ca, Cr, Fe, K dan Sc selalu mengalami kenaikan dan penurunan, sedangkan untuk kandungan unsur Sr dominan mengalami peningkatan dari sample C ke sample A (surut maksimum – pasang maksimum) dan selalu mengalami ketidaksamaan nilai pada lintasan barat dan lintasan timur. Analisis LOI menunjukkan bahwa kandungan karbon dan karbonat pada daerah penelitian dominan mengalami penurunan pada lintasan C surut maksimum menuju lintasan A pasang maksimum, pada kandungan karbon menunjukkan nilai yang hampir serupa dengan kelimpahan foraminifera yang ada, pada lintasan barat kandungan karbon lebih sedikit, jika dibandingkan dengan lintasan timur.

Berdasarkan analisis besar butir, foraminifera, LOI dan XRF didapatkan, distribusi suplai sedimen yang berada pada daerah penelitian, hampir seluruhnya terjadi karena adanya *wave processes* dan *river processes*, dapat dilihat dalam *cross plot* diagram *stewart*. Dalam pembagian distribusi sedimen, lintasan A (pasang maksimum), lintasan B (transisi), lintasan C (surut maksimum), untuk lintasan pada bagian pasang maksimum dan transisi dipengaruhi oleh *river processes* serta surut maksimum dipengaruhi oleh *wave processes* dapat digabung dengan komposisi kandungan karbon dan karbonat yang berbeda pada setiap lintasan pengambilan sample daerah penelitian, serta diperkuat dengan adanya kelimpahan foraminifera di setiap lintasan, kelimpahan foraminifera pada lintasan A (pasang maksimum) lebih cenderung sedikit jika dibandingkan lintasan B-C dan semakin meningkat pada sample bagian timur. Penyajian data XRF pada daerah penelitian menunjukkan

bahwa unsur yang terkandung pada sample daerah penelitian menunjukkan adanya suplai sedimen yang berada pada batuan sekitar pulau, yang tererosi oleh aliran sungai dan di transport oleh gelombang laut, tergambar dalam unsur Sr, Fe, Cr, Sc dan Ca yang diperkirakan merupakan unsur dari batuan disekitaran yang tererosi dan terbawa oleh arus sungai dan di endapkan oleh gelombang laut.

